



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Januari 2025

Halaman: 2



**KAWASAN FAVORIT:**  
Kendaraan berbagai jenis menuju kawasan Malioboro dan sekitarnya. Ratusan ribu wisatawan tumplek blek di area Tugu, Malioboro, Keraton (Gumaton) pada malam pergantian tahun baru Selasa malam (31/12).

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

## Ada 136.440 Wisatawan Sesaki Malioboro

Dishub Mencatat 6,9 Juta Lebih Pergerakan Pelancong di DIJ

**JOGJA** - Ratusan ribu wisatawan *tumplek blek* di area Tugu, Malioboro, Keraton (Gumaton) pada malam pergantian tahun baru Selasa malam (31/12). "Berdasarkan pantauan kamera CCTV, ada sekitar 136.440 wisatawan saat malam tahun baru di area Malioboro," ujar Tim IT Operasional Backoffice Smart Province DIJ Lilis Fransiskha, kemarin (1/1).

Kamera tersebut juga otomatis mendeteksi jenis kelamin wisatawan. Mayoritas wisatawan yang berada di area Malioboro saat malam pergantian tahun adalah pria yakni sebanyak 76.249 ribu. Sedangkan wanita diperkirakan 60.191 ribu.

Di area Tugu Jogja, terdapat sekitar

61.427 pergerakan wisatawan yang terantau dari kamera CCTV. Sedangkan di area Titik Nol Kilometer terdapat sekitar 9.651 wisatawan. Di antara tiga titik tersebut, terbanyak ada di area Malioboro dan paling sedikit di Titik Nol Kilometer. "Data tersebut kami ambil Selasa (31/12) mulai pukul 00.00-23.59 WIB. Beberapa CCTV *counting* di Malioboro pada 31 Desember *offline*," jelasnya.

Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dishub DIJ Sumaryoto mengatakan pergerakan kendaraan juga terantau dari kamera analitik. Terhitung, per 30 Desember tercatat kendaraan yang didominasi sepeda motor. Total tercatat sekitar 1.1 juta pergerakan sepeda motor.

Selain motor, terdapat juga kendaraan mobil, bus hingga truk yang beralu-lalang. Data sejak 23-30 Desember 2024, Dishub mencatat terdapat mobilitas 700 ribu kendaraan mobil dan 50 ribu

Bus. Ditambah sekitar 88 ribu truk yang juga melintas. "Dari perkiraan perhitungan, berarti terdapat 6.9 juta lebih pergerakan wisatawan di DIJ," tuturnya.

Perhitungan tersebut didasarkan pada rumus perkalian perkiraan jumlah penumpang. Kendaraan motor dihitung dua penumpang, mobil empat, bus 30 dan truk dua. Semuanya lalu dikalikan sesuai dengan data pantauan kendaraan yang didapat. "Kemungkinan dari 31 Desember hingga 1 Januari masih ada penambahan. Kami lakukan penjagaan sampai 4 Januari," jelasnya.

Dia menyebut setiap ruas jalan masuk DIJ jumlah kendaraan tidak sama. Namun, titik lokasi Prambanan terantau antrean kendaraan baik dari arah timur maupun barat masih panjang. Di Prambanan, ada kenaikan tetapi hanya sedikit. "Ini yang kami agak ragu. Apakah ada kesalahan di kamera," kelakarnya. (oso/din/by)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005